

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemamparan hasil penelitian di atas, maka kesimpulan yang dapat diambil terkait problematika penyesuaian diri remaja terhadap sekolah di MAN 3 Malang adalah sebagai berikut:

1. Problematika penyesuaian diri remaja terhadap sekolah

Problematika ini meliputi penyesuaian diri terhadap kurikulum, terhadap teman sebaya dan terhadap *full day school*. Bentuk permasalahan penyesuaian diri terhadap kurikulum adalah kesulitan dalam memahami pelajaran yang banyak memuat materi keagamaan dan bahasa asing terutama Bahasa Arab. Adapun bentuk problematika penyesuaian diri terhadap teman sebaya adalah adanya perilaku kurang saling menghargai, biasanya dalam bentuk ejekan antara satu siswa dengan yang lain. Sementara bentuk problematika penyesuaian diri terhadap *full day school* adalah kejenuhan atas kegiatan yang ada sekaligus juga padatnya aktivitas yang menguras tenaga dan pikiran terutama yang juga tinggal di asrama (Ma'had Al-Qalam) yang mana di kedua lokasi ini sama-sama memiliki kegiatan yang padat pula, sehingga kegiatan yang *full day* ini memunculkan sifat jenuh dan capek pada beberapa siswa.

2. Faktor yang mempengaruhi problematika penyesuaian diri remaja terhadap sekolah

Faktor yang mempengaruhi problematika penyesuaian diri remaja terhadap kurikulum diantaranya dikarenakan *individual deferences* dan perbedaan latar

belakang siswa (*background*) pada jenjang sebelumnya yang berasal dari SMP (karena kuantitas dan dasar pelajaran agama dan bahasa masih tergolong kurang dibanding Madrasah Aliyah yang sedang dijalannya sekarang), faktor lingkungan (terutama yang tinggal di asrama), metode pengajaran, perbedaan demografis dan kepribadian masing-masing siswa (diantaranya tipe aktif bertanya dan pendiam). Begitu juga faktor problematika penyesuaian diri remaja terhadap teman sebaya dikarenakan adanya perbedaan latar belakang ekonomi, tipe keribadian, kebiasaan dan prinsip yang ada di antara siswa. Sementara faktor yang mempengaruhi problematika penyesuaian diri terhadap *full day school* adalah kurangnya manajemen waktu siswa dan metode mengajar sebagian guru yang dianggap kurang pas (cara penyampaiannya terlalu cepat).

3. Langkah yang dilakukan dalam menyelesaikan problematika penyesuaian diri remaja terhadap sekolah

Permasalahan kurikulum diatasi dengan memberikan layanan pengenalan lingkungan sekolah atau memberikan layanan informasi berkaitan dengan lingkungan baru yang meliputi penjelasan dengan segala kegiatan sekolah, fasilitas dan segala peraturan dan nilai-nilai yang berlaku, tips beradaptasi dengan sekolah baru dengan baik dan sebagainya, pemberian pendampingan guru Pembimbing Akademik (PA) untuk sepuluh siswa serta memberikan layanan konseling pada siswa yang bersangkutan, sementara langkah yang dilakukan siswa adalah melakukan diskusi antar teman (*small group discussion*). Adapun penanganan problematika penyesuaian diri terhadap teman sebaya adalah meningkatkan hubungan baik antar siswa dengan mengadakan konseling kelompok, memberikan sosiometri, pemberian wawasan tentang penyesuaian diri

yang baik serta pemberian permainan berupa *rolegame*. Sementara langkah yang ditempuh oleh siswa sendiri adalah dengan berusaha mengacuhkan setiap masalah yang ada, bahkan juga memberikan teguran pada temannya yang melakukan kesalahan (penghinaan satu sama lain). Sementara penanganan problematika penyesuaian diri terhadap *full day school* (yang menyebabkan kejenuhan dan sebagainya) dilakukan dengan cara pembelajaran di luar (*outdoor*) dengan metode pembelajaran yang lebih variatif dan juga mengajak siswa untuk melakukan olahraga *braingym*. Adapun dari aspek siswa sendiri mereka mengatur ulang waktu yang ada dengan cara kerjasama antar siswa supaya tidak terjadi lagi *overload* jadwal kegiatan.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dalam rangka memenuhi tugas akhir kuliah yaitu skripsi dengan judul problematika penyesuaian diri terhadap sekolah di MAN 3 Malang, maka saran yang perlu penulis sampaikan untuk instansi pendidikan MAN 3 Malang terutama pada pihak BK yang lebih mengemban tugas ini pada berbagai macam problematika yang terjadi ataupun lika-liku kesulitan siswa terkait di dalamnya penyesuaian diri sehubungan dengan tema yang telah peneliti angkat yaitu diantaranya sebagai berikut:

1. BK diharapkan tidak hanya sebagai tempat konsultasi semata dengan segala solusi secara teori saja, namun juga secara riil memberikan solusi kongkrit atas permasalahan yang dihadapi siswa.

2. Peningkatan kontrol sekaligus mengevaluasi efektifitas solusi yang diberikan pada siswa yang bersangkutan sehingga kegiatan konsultasi yang sudah ada bisa berjalan dan terpantau dengan baik.
3. Sistem administrasi yang ada di BK diharapkan mampu menyediakan data-data siswa yang ditangani, mulai dari jenis masalah, solusi, grafik tiap tahun dan sebagainya sehingga diharapkan lebih ditata terkait demi perkembangan ke depan dan demi memudahkan pihak BK dalam mengevaluasi dan memonitoring siswa yang memiliki problematika tertentu.
4. Perlunya meningkatkan kualitas kerjasama dengan wali siswa meskipun intensitas pertemuan dan jarak dengan wali siswa menjadi sedikit kendala sehingga permasalahan yang dihadapi siswa tidak hanya sekedar menjadi tanggung jawab pihak sekolah/madrasah.
5. Sementara bagi peneliti selanjutnya, hendaknya lebih memperhatikan aspek psikologis yang lain dari seorang siswa (seperti self konsep, kontrol diri dan sebagainya) sekaligus juga mempertimbangkan waktu penelitian yang lebih efektif lagi.